

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Didapatkan hasil tingkat pengetahuan kelompok perlakuan sebelum dilakukan edukasi adalah tingkat pengetahuan rendah sampai sedang. Setelah dilakukan edukasi didapatkan hasil tingkat pengetahuan sedang sampai tinggi, sedangkan kelompok kontrol memiliki tingkat pengetahuan rendah- sedang.
2. Terdapat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan paramedis di kelompok perlakuan dengan nilai $p = 0.008$ ($P < 0.05$).

B. Saran

Bagi puskesmas

1. Untuk memasang informasi dan SOP mengenai cara penggunaan jarum suntik, pengelolaan limbah benda tajam, serta alur pelaporan tertusuk benda tajam.
2. Mensosialisasikan kebijakan dan standar operasional prosedur (SOP) agar semua paramedis tahu, mengerti serta menerapkan saat pelayanan.
3. Sebaiknya dilakukan pelatihan tentang kewaspadaan standar oleh pihak PPI (Pencegahan dan Penanganan Infeksi) minimal setahun sekali.
4. Melakukan pencatatan dan pelaporan kejadian tertusuk jarum suntik secara sistematis, lengkap dan jelas.

Bagi paramedis

1. Sebaiknya paramedis lebih menerapkan SOP menyuntik yang telah disediakan oleh Puskesmas untuk keselamatan kerja saat pelayanan.
2. Mengusulkan seminar atau edukasi guna untuk memperbaharui informasi mengenai upaya pencegahan dan perlindungan dari infeksi.

Bagi Peneliti selanjutnya

1. Meneliti lebih lanjut tentang sikap dan perilaku paramedis jika perlu dilakukan observasi saat penelitian.
2. Waktu pelaksanaan sebaiknya lebih di koordinasikan dengan paramedis yang bersangkutan supaya terjalin kerjasama dan kooperatif antara peneliti dan responden.
3. Komunikasikan lebih detail tentang isi materi kepada pemateri.
4. Memilih media edukasi yang menarik dan efektif serta pemberian materi seperti buku, booklet.
5. Sampel responden sebaiknya lebih banyak.